

# IMPLEMENTASI SEKOLAH ALAM DI SD MUHAMMADIYAH ALAM SURYA MENTARI

**Eka Setyaning Marsudi Utami; Muhroji**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) perencanaan sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari; (2) pelaksanaan sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari; (3) evaluasi pelaksanaan sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu pemilik sekolah, kepala sekolah, guru, dan siswa SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari dan triangulasi metode melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis interaktif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Alam Surya seperti kegiatan belajar mengajar dan ada pula kegiatan pendukung seperti: peringatan HUT RI, cooking class, OTFA, SAPA, MILAD, market day, homestay, fieldtrip, ramadhan camp, hari bumi, akhirussanah, kelas inspirasi, seminar anak, peringatan hari besar agama islam, semarak idhul adha.; (2) SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari memiliki tiga kurikulum yaitu kurikulum nasional, kurikulum ciri khusus muhammadiyah, dan kurikulum sekolah alam. Dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran di sekolah alam 40% dilaksanakan didalam kelas dan 60% dilaksanakan diluar kelas dengan memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar. Muatan pelajaran di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari terdiri dari: numerik, tematik, bahasa inggris, bahasa jawa, tahfidz, al-islam, bahasa arab. Dalam pelaksanaan kegiatan sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari terdapat faktor penghambat seperti dari pihak luar yang tidak mendukung adanya sekolah di lingkungan warga karena mereka tidak nyaman dengan suara-suara yang mengganggu lingkungan atau bisa juga karna jalan yang menjadi macet untuk dilalui, dan juga dari dinas kebersihan karena dengan adanya sekolah alam sampah jadi lebih banyak. Ada pula faktor pendukung sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari yaitu lengkapnya fasilitas sarana prasarana yang disediakan untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran.; (3) SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari selalu mencari solusi dalam setiap hambatan-hambatan yang ditemui dengan cara mengkomunikasikan dan memusyawarahkan untuk menemukan keputusan terbaik. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran tersebut yang dilakukan oleh guru kelas pada masing-masing kelas dengan memberikan soal esay, pilihan ganda atau pertanyaan lisan terkait kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

**Kata Kunci :** sekolah alam, pelaksanaan, faktor penghambat, faktor pendukung, evaluasi

## Abstract

This study aims to describe (1) natural school planning at SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari; (2) implementation of natural schools at SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari; (3) evaluation of natural schools at SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. This research uses a qualitative research type with a phenomenological approach. Data collection techniques used observation techniques, interviews and documentation. The validity of the data used triangulation of sources obtained through several sources, namely school owners, principals, teachers, and students of Muhammadiyah Alam Surya Mentari Elementary School and method triangulation through observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is interactive analysis with the steps of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that: (1) activities carried out at Muhammadiyah Alam Surya Elementary School such as teaching and learning activities and there are also supporting activities such as: commemoration of the Republic of Indonesia's Anniversary, cooking class, OTFA, SAPA, MILAD, market day, homestay, field trip, Ramadhan camp, Earth Day, Akhirussanah, inspiration class, children's seminar, commemoration of Islamic religious holidays, lively Idhul Adha.; (2) Muhammadiyah Alam Surya Mentari Elementary School has three curricula, namely the national curriculum, the Muhammadiyah special features curriculum, and the natural school curriculum. In the implementation of learning activities in natural schools 40% are carried out in class and 60% are carried out outside the classroom by utilizing the natural environment as a learning resource. The lesson content at SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari consists of: numeric, thematic, English, Javanese, tahfidz, al-Islam, Arabic. In carrying out natural school activities at SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari there are inhibiting factors such as external parties who do not support the existence of a school in the residents' environment because they are uncomfortable with noises that disturb the environment or it could also be because the roads are jammed to pass, and also from the sanitation service because with the nature school there will be more trash. There are also supporting factors for the natural school at SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari, namely the complete infrastructure facilities provided for students in learning activities; (3) Muhammadiyah Alam Surya Mentari Elementary School is always looking for solutions to every obstacle encountered by communicating and deliberating to find the best decision. After carrying out the learning activities, SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari evaluates each of these learning activities carried out by the class teacher in each class by providing essay questions, multiple choice or oral questions related to the learning activities that have been carried out.

**Keywords:** natural school, implementation, inhibiting factors, supporting factors, evaluation

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang terjadi di semua lingkungan dan terus berlangsung sepanjang hidup. Menurut (Dewey & Hasbullah, 2020:2) pendidikan adalah membentuk kemampuan intelektual dan emosional yang fundamental dalam hubungan dengan alam dan manusia lain. Pendidikan dapat dilakukan di mana saja, termasuk di sekolah. Menurut (Abdullah, 2011:5), kata "sekolah" berasal dari bahasa Latin "skhole, scola,

scolae atau skhola" yang berarti "waktu luang" atau "waktu senggang". Sekolah adalah lembaga formal di mana terjadi interaksi dan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa yang dipimpin oleh kepala sekolah.

Masing-masing sekolah mengimplementasikan atau menerapkan model pembelajaran yang berbeda, Implementasi atau penerapan adalah kegiatan yang kita lakukan dan sudah dirancang sebelumnya dengan hasil yang matang salah satunya seperti implementasi sekolah berbasis alam. Sekolah alam mengimplementasikan pembelajaran yang berhubungan langsung dengan alam, sehingga siswa dapat menggali dan mengeksplor pengetahuan yang mereka pelajari dengan alam terbuka. Menurut (Sumiryasih, 2012:531) pembelajaran yang berfokus pada alam dapat dicapai dengan memprioritaskan interaksi yang erat antara siswa dan lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran Berbasis Alam adalah pendekatan pembelajaran yang memprioritaskan belajar tentang, melalui, dan bersama dengan alam (Wulansari & Sugito, 2016:8). (Moore, 2014:84) menjelaskan bahwa aktivitas utama dalam pembelajaran berbasis alam adalah manipulasi benda-benda alam kecil (Natural loose part), konstruksi pemikiran tentang lingkungan alam (Natural constructionism), dan permainan konstruksi menggunakan bahan alam (Natural play structure). Pembelajaran berbasis alam dapat membantu membangkitkan aktivitas dalam diri siswa, sehingga meningkatkan proses belajar yang aktif dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Salah satu sekolah di Kota Surakarta yang mengimplementasikan sekolah berbasis alam yaitu SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari menggunakan konsep belajar dengan memanfaatkan alam yang ada di sekitar sekolah. SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari juga melakukan kunjungan diluar sekolah yang berkaitan dengan sekolah alam, hal tersebut dapat menambah informasi dan pengetahuan siswa karena tidak hanya alam sekitar sekolah saja yang mereka ketahui tetapi banyak tempat-tempat lain yang dapat mereka kunjungi sambil mengeksplor alam.

Hasil wawancara dan observasi awal di dapat beberapa keterangan bahwa SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari merupakan sekolah dasar yang memiliki konsep berbeda dan lebih menarik dari sekolah-sekolah lainnya. Sekolah tersebut memiliki banyak kegiatan, tidak hanya kegiatan belajar mengajar akan tetapi ada juga kegiatan lain seperti outbound, bercocok tanam, market day, outing class, hingga home stay. Meskipun konsep sekolah tersebut sangat menarik dan memiliki berbagai macam kegiatan yang menyenangkan

serta berbeda dari sekolah-sekolah yang lain akan tetapi sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari juga memiliki hambatan dalam melaksanakan sebuah kegiatan, salah satu hambatan yang ditemui oleh peneliti yaitu sulitnya mengkondisikan siswa. Siswa sulit dikondisikan karena siswa terlalu banyak diberi kebebasan dalam mengeksplor pengetahuan yang ingin mereka gali. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Sekolah Alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi bertujuan untuk mengidentifikasi, mempelajari, dan memahami keunikan suatu fenomena dan lingkungan yang dialami oleh individu. Tujuannya adalah untuk mengungkap makna psikologis dari pengalaman fenomena tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari melalui penelitian yang mendalam (Heridansyah, 2011:67). Penelitian ini melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang implementasi sekolah alam. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber (memeriksa data melalui sumber berbeda seperti pemilik sekolah, kepala sekolah, guru, dan siswa) dan triangulasi metode (memeriksa data melalui sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda). Analisis data menggunakan analisis interaktif, melalui pengumpulan, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Perencanaan Sekolah Alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari**

SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari didirikan pada tahun 2008 dengan semangat empat pilar; (1) Religius, artinya mengakui keunggulan ajaran Islam untuk harkat dan martabat manusia, dan dalam rangka ikut serta membentuk manusia Indonesia yang berakhlak mulia, didirikan SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari dengan tujuan untuk membimbing pengembangan iman yang berakhlak mulia, bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan, serta bagi harkat dan martabat kemanusiaan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli bahwa akhlakul karimah adalah perilaku yang baik dan terpuji, seperangkat aturan atau norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan alam semesta. (Rusmanto, 2021:4). Pilar ini meliputi mata pelajaran: Aqidah, Al-Qur'an,

Ibadah, Hijaiyah, Verbal-bahasa Arab, Tarikh, Kemuhammadiyah; (2) Sains, mengembangkan rasa ingin tahu dan keinginan anak untuk mengeksplorasi lingkungannya, pilar ini mencakup mata pelajaran seperti IPS, PKN, bahasa Indonesia, matematika, IPA, IPS, bahasa Jawa, bahasa Inggris, pendidikan lingkungan. (3) Outbound, melibatkan aktivitas fisik seperti motorik kasar (berlari, melompat, memanjat) dan motorik halus (puzzle, permainan keseimbangan). Mereka belajar tentang aspek pertumbuhan dan perkembangan. (4) Seni, ekspresi pribadi adalah fitrah bagi anak dan harus didukung dan dikembangkan. Bagi guru dan orang tua, sangat penting untuk menerima ekspresi unik seorang anak tanpa kritik. Pilar ini meliputi musik, tari, nyanyi, drama, dll. SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari merupakan sekolah berbasis alam berwawasan lingkungan, dengan sistem pembelajaran ramah anak yang menjamin lingkungan belajar yang nyaman bagi anak.

### 3.1.1 Pengertian Implementasi Sekolah Alam

Sekolah alam merupakan sekolah yang mengajak peserta didik untuk dapat bereksplor, yang melibatkan alam untuk menjadi objek pembelajaran. Pembelajaran di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari 40% dilakukan didalam ruangan dan 60% berada diluar ruangan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian (Alam, 2005:2) Komunitas sekolah alam percaya bahwa sekolah alam adalah sekolah yang memiliki konsep pendidikan berbasis alam lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah. SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari didirikan pada tahun 2008 dengan semangat empat pilar yaitu; religion, sains, outbound, dan art.

### 3.1.2 Visi Misi Sekolah Alam

Visi SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari adalah menjadi lembaga pendidikan sehat berwawasan lingkungan yang menyiapkan generasi penerus yang berakhlak mulia, berkarakter kuat, berwawasan luas, dan berprestasi luar biasa.

Misi; 1)menyelenggarakan pendidikan bermutu berbasis alam dalam mengembangkan daya nalar melalui interaksi yang optimal dengan alam untuk mensyukuri ciptaan Allah. 2) menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan hidup dan alam sekitar. 3) menyiapkan peserta didik menjadi manusia berkarakter kuat yang memiliki sikap jujur, santun, berani, dan peduli. 4) menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai Islam agar mampu menjadi khalifatul fil ardli. 5) menjadi generasi yang memiliki jiwa enterpreneur yang siap berkompetisi di era global. 6) mengoptimalkan upaya pembimbingan kepada peserta didik untuk menuju output yang unggul, kompetitif, dan produktif.

### 3.1.3 Konsep Sekolah Alam

Sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari memberi kebebasan kepada peserta didik agar dapat belajar dengan memanfaatkan alam menjadi laboratorium, hal tersebut membuat peserta didik memahami kepedulian terhadap makhluk hidup dan lingkungan, cinta terhadap makhluk hidup dan lingkungan serta dapat mengetahui kebesaran Allah. Konsep sekolah ini mengedepankan alam sebagai sumber inspirasi bagi peserta didik yang diwujudkan dalam bentuk perancangan tempat belajar yang terintegrasi dengan ruang luar (Qibtiah et al., 2018:628).

### 3.1.4 Kurikulum Sekolah Alam

Kurikulum Nasional, Kurikulum Keistimewaan Muhammadiyah yang meliputi (Al Islam, Kemuhammadiyahan, Bahasa Arab), dan Kurikulum Sekolah Alam yang meliputi (Akhlak, Logika, Kepemimpinan, Kewirausahaan) merupakan tiga kurikulum yang digunakan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari. Kurikulum ini merupakan tambahan dari Kurikulum Nasional yang digunakan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran. Kurikulum 13 saat ini masih digunakan sebagai bagian dari kurikulum nasional yang diterapkan di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari; Namun, kurikulum baru yang dikenal dengan kurikulum mandiri akan diterapkan mulai tahun ajaran baru (2023/2024). Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syaodih Sukmadinata, 2001:5) menyatakan bahwa kurikulum adalah suatu perencanaan yang memberikan panduan atau acuan dalam proses pembelajaran.

### 3.1.5 Metode Sekolah Alam

Metode pembelajaran yang tepat dan digunakan di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari yaitu mengaplikasikan keteladanan dengan harapan bapak ibu guru bahkan orang tua dapat menjadi teladan bagi anak didalam metode pembelajarannya. Selain itu juga menggunakan bahasa bunda dan bahasa cinta sebagai komunikasi pendidikan. Bisa juga menggunakan metode yang dilakukan melalui pengamatan dan pemahaman secara langsung terhadap gejala alam yang terjadi, peserta didik juga diminta untuk membuat sebuah produk dan dijual agar siswa mampu mengenal kewirausahaan. Dalam tumbuh kembangnya manusia selalu berdampingan dengan alam, berdasarkan interaksinya dengan alam akan menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia, membentuk jiwa kepemimpinan, yang dapat dilakukan dalam membentuk jiwa kepemimpinan yaitu salah satunya sengan kegiatan outbound. Hal tersebut dilakukan dengan harapan dapat membentuk karakter jujur, santun, berani, peduli

dan mandiri sehingga dapat menjadi motivasi peserta didik agar selalu bersikap dengan baik. Didukung oleh hasil penelitian (Fathurrohman & Sutikno, 2010:55) makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

#### 3.1.6 Sistem Sekolah Alam

Sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari lebih memfokuskan siswa untuk memainkan peran aktif dalam proses pembelajaran dan kurang memfokuskan pada peran guru. Siswa dapat memperoleh pengalaman melalui kegiatan praktis, berpartisipasi dalam aktivitas berkelompok yang mengintegrasikan aspek kerjasama dan kompetisi, dan bereksperimen dengan tugas-tugas menantang dan menyenangkan. Oleh karena itu, sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari menetapkan empat pilar sebagai standar belajar.

#### 3.1.7 Perencanaan Sekolah Alam

Perencanaan kegiatan sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari sebelumnya dirapatkan terlebih dahulu yang dihadiri oleh semua dewan guru, kepala sekolah, maupun yayasan. Dari rapat tersebut ditentukan agenda satu tahun kedepan yang disesuaikan dengan kalender akademik. Program satu tahun kedepan dapat menunjang pembelajaran peserta didik serta meningkatkan kualitas pendidikan. Selain kegiatan belajar mengajar, SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari setiap bulannya memiliki kegiatan penunjang sekolah alam yang berbeda-beda, Macam-macam kegiatan yang ada di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari yaitu: Peringatan HUT RI, cooking class, OTFA, SAPA, MILAD, market day, home stay, fieldtrip, ramadhan camp, hari bumi, akhirussanah, kelas inspirasi, seminar anak, peringatan hari besar agama islam, semarak idhul adha. Kegiatan kegiatan tersebut dilaksanakan setiap bulan dengan jadwal yang berbeda-beda. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syauqina, 2016:142) yang mengatakan bahwa salah satu kegiatan sekolah alam yaitu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan alam sesuai jadwal yang telah dibuat dan disepakati oleh sekolah, kegiatan tersebut tidak hanya dilaksanakan setiap harinya, tetapi juga ada kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan.

### **3.2 Pelaksanan Sekolah Alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari**

SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari memulai kegiatan pembelajaran pada pukul 07.00 hingga pukul 13.45 pada kelas 1,2, dan 3 sedangkan pukul 07.00 hingga pukul 14.45 pada kelas 4,5 dan 6. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca iqro dan stretching lalu

dilanjutkan dengan pembiasaan sholat dhuha barulah masuk pada materi pelajaran. Mata pelajaran yang ada di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari terdiri dari tematik, tahfidz, al-islam, numerik, bahasa inggis, Kemuhammadiyah, dan bahasa jawa. Selain itu juga ada kegiatan yang dilaksanakan setiap minggu sesuai dengan jadwal kelas masing-masing antara lain:

Outbound. Outbound merupakan salah satu kegiatan outdoor untuk menanamkan sikap kemandirian, keberanian, kepemimpinan dan kerjasama siswa. Di dukung oleh hasil penelitian (Sabaruddin, 2012:73) Kegiatan outbound bertujuan menumbuhkan dan menciptakan suasana saling mendorong, mendukung serta memotivasi dalam sebuah kelompok. Kegiatan outbound yang ada di SD Muhammadiyah Akam Surya Mentari seperti: flying fox, rapling, dan wall climbing.

Ekstakulikuler. Setiap hari selasa siswa SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari selalu ada kegiatan ekstrakulikuler yang terdiri dari: drumben, tapak suci, qiro'ah, menari, melukis, musik & vocal, musik tradisi & jimbe, jurnalistik. Sedangkan setiap hari jumat ada ekstrakulikuler yang terdiri dari: hizbul wathan, futsal, english club, dan panahan. Siswa mengikuti ekstrakulikuler sesuai pilihan mereka, kecuali ekstrakulikuler hizbul wathan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari.

Farm. Kegiatan ini dilakukan untuk mengajarkan siswa agar siswa dapat merawat dan menanam tanaman, salah satu kegiatan menanam yang pernah dilakukan adalah menanam bibit cabai. Kegiatan berkebun menumbuhkan kedisiplinan dan kesabaran pada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari tidak hanya dilakukan di kelas saja tetapi juga dilakukan diluar kelas seperti:

- a. Pendopo. Siswa diminta untuk mengamati ikan yang ada dikolam dekat pendopo, maka siswa diarahkan untuk belajar dipendopo dengan mengamati ikan tersebut. Siswa mengamati ikan tersebut lalu siswa diminta untuk menggambar dan menuliskan bagian-bagian ikan pada worksheet yang telah diberikan oleh guru.
- b. Gazebo. Ketika belajar di gazebo, siswa diminta untuk mengumpulkan daun-daun kering disekitar gazebo, lalu daun-daun yang sudah dikumpulkan di potong hingga menjadi bagian-bagian kecil, setelah itu siswa diberi worksheet, lalu siswa menempelkan potongan-potongan daun tersebut pada worksheet, potongan-potongan daun tersebut ditempelkan pada gambar yang ada di worksheet.

- c. Kebun sekolah. Ketika sedang belajar materi tumbuhan, siswa diarahkan ke kebun sekolah untuk mengamati jenis-jenis tumbuhan, lalu jawaban yang mereka dapatkan ditulis pada workshet.
- d. Halaman sekolah. Ketika sedang sumber energi, siswa diarahkan ke halaman sekolah untuk melakukan percobaan mengeringkan 1 buah tisu, 1 buah kertas, dan 1 buah sapu tangan dibawah sinar matahari, dan mengeringkan 1 buah tisu, 1 buah kertas, dan 1 buah sapu tangan di tempat yang teduh, mereka diminta untuk mengamati, setelah beberapa menit manakah yang akan lebih cepat kering, benda yang dijemur dibawah sinar matahari atau benda yang dijemur ditempat teduh. Hasil percobaan yang didapatkan oleh siswa ditulis dalam worksheet.

Tempat-tempat tersebut dapat digunakan dalam proses belajar mengajar selain didalam kelas, karena SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari merupakan sekolah alam yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber pembelajarannya, pembelajaran diluar kelas tersebut dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Pembelajaran sekolah alam tidak hanya dilakukan di kelas maupun di lingkungan sekolah saja, tetapi SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari juga melakukan kunjungan diluar sekolah dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah alam, tempat yang pernah dikunjungi antara lain :

- a. Kebun binatang Jurug. Tidak hanya bermain, di kebun binatang siswa juga belajar tentang macam-macam hewan, dari hasil kunjungan tidak lupa siswa diminta untuk membuat laporan yang dituliskan kedalam worksheet.
- b. PDAM. Siswa diajak mengunjungi perusahaan air agar mereka mengetahui dari mana mereka mendapat air bersih yang selama ini mereka gunakan, dan bagaimana cara mengolah air tersebut agar dapat digunakan. Setelah kunjungan tersebut siswa juga diberi worksheet untuk menuliskan pengetahuan yang mereka dapatkan setelah melakukan kunjungan.

Berdasarkan hasil penelitian (Astuti, 2017:1) tujuan sekolah alam adalah membentuk akhlak yang baik dengan mengintegrasikan pendidikan agama dalam kehidupan sekolah dan memperkuat penguasaan ilmu melalui pembelajaran yang luas dan membentuk kompetensi akademik dan non-akademik. Selain itu, sekolah alam juga bertujuan untuk membentuk karakter leadership melalui kegiatan yang mempersiapkan siswa untuk memimpin diri sendiri dan orang lain.

Kegiatan-kegiatan menarik yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman siswa SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari antara lain:

- a. HUT RI. Dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 disekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti upacara 17 Agustus. dengan mengikuti kegiatan ini siswa memiliki rasa nasionalisme.
- b. Cooking class. Dilaksanakan pada bulan September 2022 & Maret 2022 disekolah untuk mengisi jeda penilaian tengah semester dengan memasak sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bisa dijual (manajemen mulai dari perencanaan hingga pemasaran produk). Setiap kelas dibagi, ada yang membuat maskanan tradisional dari kentang, tepung, daging yang dimasak dengan teman sekelas. Dengan adanya kegiatan ini siswa dapat memasak sendiri dan mengetahui macam-macam bumbu dapur
- c. OTFA. Dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 dengan pergi keluar kota. Kegiatan ini merupakan kegiatan puncak dari kegiatan outbond yang berupa outbond di luar area sekolah, camping, tracking. Salah satu tempat yang dikunjungi yaitu kebun karet karanganyar ngargoyoso. Dengan adanya kegiatan ini siswa dapat mengikuti tracking dengan berani.
- d. SAPA. Dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022 di sekolah. Biasanya diadakan pentas seni yang mengasah bakat seni peserta didik, jadi semua peserta didik diminta untuk tampil suai dengan bakatnya dibidang seni. Dengan adanya kegiatan ini siswa Berani tampil didepan orang banyak
- e. MILAD. Dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022 di sekolah. Kegiatan ini memperingati hari ulang tahun SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari, dengan adanya kegiatan ini siswa memiliki rasa bangga terhadap SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari
- f. Market day. Dilaksanakan pada bulan Januari 2023 dilaksanakan di halaman sekolah. Kegiatan untuk melatih anak memiliki jiwa entrepreneurship/wirausaha, mulai dari memproduksi, promosi hingga menjual sendiri. Dengan dikelola oleh guru kelas anak-anak merencanakan membuat sesuatu yang dapat dihasilkan. Setiap kelas menjualnya berbeda-beda ada pasar tradisional, pasar ikan, pasar buah, pasar triwindu, pasar klitian, semua yang dijual sesuai dengan pembagiannya. Kegiatan ini juga

mengundang wali murid untuk mela-risi dagangan anak-anak. Sehingga siswa dapat menghasilkan uang sendiri dan mengetahui cara berjualan

- g. Home stay. Dilaksanakan pada bulan Februari 2023 dengan menginap di rumah teman, Kegiatan menginap di rumah keluarga teman bertujuan untuk mengenal adab berkunjung ke rumah orang lain, melatih kemandirian anak dan tanggung jawab anak terhadap dirinya sendiri ketika tidak berada di rumah. Siswa juga diajak untuk melihat dan merasakan secara langsung proses produksi sebuah perusahaan atau home made yang menghasilkan produk/barang, misalnya orang tua yang memiliki usaha membuat kue maka anak-anak diajarkan caranya membuat kue, atau mungkin bisa diajak keluar disekitar rumah yang terdapat home industri. Dengan mengikuti kegiatan ini siswa dapat mandi sendiri, dapat mengetahui adab sopan santun ketika bertamu serta dapat menambah wawasan.
- h. Fieldtrip. Dilaksanakan pada bulan Februari 2023 melibatkan siswa ke lokasi atau situs tertentu di luar sekolah untuk belajar atau menyelidiki, seperti mengunjungi pertanian, perkebunan, pabrik, dll. Siswa juga dapat belajar tentang budaya atau tradisi daerah mereka sedang berkunjung. Salah satu destinasi yang dikunjungi adalah Nglangeran, dimana siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang budaya dan karakteristik yang berbeda dari daerah lain setelah mengikuti fieldtrip.
- i. Ramadhan camp. Dilaksanakan pada bulan April 2023. Kegiatan menyemarakkan ramadhan di isi dengan menginap di sekolah dan buka puasa bersama, yang berisi kegiatan keagamaan. Dengan adanya kegiatan ini siswa dapat menjalankan puasa bersama
- j. Hari bumi. Dilaksanakan pada bulan April 2023, Tempat pelaksanaan sesuai kesepakatan. Diisi dengan kegiatan membagi bibit pohon secara gratis serta mengadakan aksi peduli bumi. Dengan mengikuti kegiatan ini siswa dapat memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekitar.
- k. Akhirussanah. Dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Kegiatan penutup akhir tahun ajaran dengan menampilkan bakat kreativitas anak serta guru. Kegiatan ini dilaksanakan di hotel, ISI, Balekambang atau di tempat yang telah disepakati. Biasanya semua guru dan anak-anak menampilkan sesuatu seperti menyajikan jimbe atau nyanyi. Dengan adanya kegiatan ini siswa berani tampil didepan orang banyak.

- l. Kelas inspirasi. Dilaksanakan Sesuai kesepakatan kelas masing-masing, Tempat yang digunakan bisa disekolah atau sesuai kesepakatan. Kegiatan yang bertujuan memperdalam materi pembelajaran yang akan/telah disampaikan yaitu dengan mengunjungi tempat atau mendatangkan ahli dalam bidangnya , sesuai dengan tema pembelajaran. Contoh kegiatan ini misalnya ada orang tua yang berprofesi sebagai dokter lalu diberi pengetahuan tentang pendidikan akhil baliq mulai dari segi kesehatan dan ada yang orang tuanya ustadz maka diberi pengetahuan dari segi agama. Dengan mengikuti kegiatan ini siswa dapat mengetahui macam-macam profesi beserta pekerjaannya.
- m. Seminar anak. Dilaksanakan sesuai kesepakatan kelas masing-masing yang di Sekolah. Kegiatan seminar semuanya dilakukan oleh anak-anak, mulai dari; panitianya, penyusun rencana, MC, moderator, hingga menyambut tamu. Dengan mengikuti kegiatan seminar siswa berani tampil didepan orang banyak dan dapat saling bekerja sama dengan baik.
- n. Peringatan hari besar agama islam. Bisa dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya ada jumat berbagi peserta didik keluar membagi-bagi makanan. Dengan mengikuti kegiatan ini siswa memiliki rasa pesuli terhadap sesama.
- o. Semarak idhul adha. Dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di sekolah. Idhul adha biasanya ada kegiatan menyembelih hewan kurban. Hikmah yang dapat diambil dari kegiatan ini siswa dapat belajar ikhlas.

### **3.3 Faktor Penghambat dan Pendukung Sekolah Alam di Muhammadiyah Alam Surya Mentari**

#### **3.3.1 Faktor Penghambat Sekolah Alam**

Pelaksanaan sekolah alam tidak selalu berjalan sesuai rencana, yang menjadi faktor penghambat sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari seperti dari pihak luar yang tidak mendukung adanya sekolah di lingkungan warga karena mereka tidak nyaman dengan suara-suara yang mengganggu lingkungan atau bisa juga karna jalan yang menjadi macet untuk dilalui, dan juga dari dinas kebersihan karena dengan adanya sekolah alam sampah jadi lebih banyak.

Hambatan dari siswa biasanya karena mood siswa yang kurang bagus, sulitnya pengkondisian siswa karena siswa terlalu banyak diberi kebebasan, dan siswa yang terlalu manja karena ketika dirumah selalu dituruti sehingga kalau disekolah merasa tidak nyaman. Ada pula

hambatan-hambatan yang lain seperti kurangnya maksimalnya dukungan dari beberapa orang tua, keterbatasan waktu yang dimiliki karena kegiatan-kegiatan di sekolah alam yang sangat banyak, turun hujan pada saat melaksanakan kegiatan diluar kelas.

### 3.3.2 Faktor Pendukung Sekolah Alam

Sebelum melaksanakan kegiatan sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari selalu dibuat perencanaan untuk mendukung kegiatan agar berjalan lancar. Faktor pendukung tersebut seperti lengkapnya fasilitas sarana yang meliputi (meja, kursi, papan tulis, almari, printer, speaker aktif, LCD projector, screen rojector, loker, rak sepatu/sandal) dan prasarana yang meliputi (Ruang kelas indoor dan outdoor, wahana flying fox, wall climbing, green garden, halaman luas, ruang UKS, lapangan futsal, laboratorium IT, antar jemput, apotek hidup, hidroponik, perpustakaan, ruang seni, kantin, gazebo, pendopo, dan pepohonan rindang) yang ada di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari, ada pula dukungan dari komunitas praktisi yang terlibat seperti; guru, komite sekolah, dan dinas pendidikan, serta banyaknya kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dapat menambah wawasan peserta didik.

### 3.4 Evaluasi Pelaksanaan Sekolah Alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari

Pelaksanaan sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari memiliki sebuah hambatan, dalam sebuah hambatan pasti akan ada solusi agar masalah tersebut dapat terselesaikan. Solusi dari hambatan-hambatan tersebut yaitu:

1. Saling berkomunikasi dengan RT dan Rw setempat, dan berkontribusi dalam kegiatan bulanan serta membayar iuran
2. Harus ada kerjasama atau kolaborasi dari pihak sekolah maupun pihak luar sekolah
3. Menugaskan tim untuk mengurangi kemacetan jalan
4. Mengelola sampah yang dapat didaur ulang dan membersihkan sampah yang tidak dapat didaur ulang
5. Memusyawarahkan permasalahan dan dicarikan jalan keluar baiknya seperti apa
6. Ketika turun hujan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar kelas maka siswa diarahkan untuk belajar di kelas
7. Guru juga mebuat perjanjian dengan memberikan reward berupa bintang kepada siswa yang mematuhi perjainjian pada saat melakukan kegiatan pembelajaran agar siswa dapat dikondisikan dengan mudah
8. Serta membagi siswa menjadi beberapa kelompok pada saat melaksanakan kegiatan sesuai dengan jumlah guru, agar guru tidak terlalu sulit dalam mengkondisikan siswa.

Setelah menyusun perencanaan, akan ada evaluasi. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh peserta didik ataukah belum. Dan selain itu, apakah kegiatan pegajaran yang dilaksanakannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum. Evaluasi di SD Muhammadiyah Alam surya mentari dilakukan dengan cara guru memberi soal esay dan pilihan ganda terkait pembelajaran yang sudah berlangsung, soal bentuk pilihan-ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Purwanto, N 2010 : 48 ).

Evaluasi juga dilakukan dalam bentuk menjawab pertanyaan guru secara lisan, guru mengajukan pertanyaan di akhir pembelajaran. Selain itu ada pula evaluasi yang dihadiri oleh seluruh dewan guru dan kepala sekolah dengan menyampaikan kelebihan, kekurangan, serta mencari solusi untuk perbaikan dalam melaksanakan kegiatan dan pembelajaran selanjutnya. Evaluasi yang dilaksanakan guru SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari tersebut sesuai dengan kegiatan evaluasi yang di sampaikan oleh Junindra (2015:4) mengatakan bahwa Langkah terakhir yaitu tindak lanjut dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Langkah ini bisa berupa kegiatan belajar di dalam kelas untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah diperoleh dari lingkungan.

#### **4. PENUTUP**

Dari pemaparan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Kegiatan-kegiatan yang di laksanakan di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari sudah direncanakan sebelumnya, perencanaan kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan satu tahun kedepan yang akan dilaksanakan setiap bulannya, sehingga setiap bulan selalu ada kegiatan pendukung sekolah alam yang berbeda-beda seperti: peringatan HUT RI, cooking class, OTFA, SAPA, MILAD, market day, homestay, fieldtrip, ramadhan camp, hari bumi, akhirussanah, kelas inspirasi, seminar anak, peringatan hari besar agama islam, semarak idhul adha.

SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari memiliki tiga kurikulum yaitu kurikulum nasional, kurikulum ciri khusus muhammadiyah, dan kurikulum sekolah alam. Banyak sekali kegiatan-

kegiatan pembelajaran yang ada di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari, mulai dari kegiatan belajar mengajar di kelas, diluar kelas hingga diluar sekolah. Dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran di sekolah alam 40% dilaksanakan didalam kelas dan 60% dilaksanakan diluar kelas dengan memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar. Muatan pelajaran di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari terdiri dari: numerik, tematik, bahasa inggris, bahasa jawa, tahfidz, al-islam, bahasa arab. Dalam pelaksanaan kegiatan sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari terdapat faktor penghambat seperti dari pihak luar yang tidak mendukung adanya sekolah di lingkungan warga karena mereka tidak nyaman dengan suara-suara yang mengganggu lingkungan atau bisa juga karna jalan yang menjadi macet untuk dilalui, dan juga dari dinas kebersihan karena dengan adanya sekolah alam sampah jadi lebih banyak. Ada pula faktor pendukung sekolah alam di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari yaitu lengkapnya fasilitas sarana prasarana yang disediakan untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran.

SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari selalu mencari solusi dalam setiap hambatan-hambatan yang ditemui dengan cara mengkomunikasikan dan memusyawarahkan untuk menemukan solusi terbaik. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran tersebut yang dilakukan oleh guru kelas pada masing-masing kelas dengan memberikan soal esay, pilihan ganda atau pertanyaan lisan terkait kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, I. (2011). *Sosiologi Pendidikan, Jakarta*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Alam, K. S. (2005). *Menemukan Sekolah yang Membebaskan-Perjalanan Menggapai Sekolah yang Mendidik Anak Menjadi Manusia Berkarakter*. Depok: Kawan Pustaka.
- Astuti, S. U. B. (2017). Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Pendidikan Islam Terpadu Di Kelas V Sdit Alam Nuris. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12), 1151–1160.
- Dewey, J., & Hasbullah. (2020). Pemikiran Kritis John Dewey Tentang Pendidikan (Dalam Perspektif Kajian Filosofis). *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 2.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, M. S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Heridansyah, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moore, C. . (2014). *The mediation process: Practical strategies for resolving conflict*. John Wiley & Sons, Ltd.
- Qibtiah, E. A., Retnowati, R., & Laihad, G. H. (2018). Manajemen Sekolah Alam Dalam Pengembangan Karakter Pada Jenjang Sekolah Dasar Di School of Universe. *Jurnal*

- Manajemen Pendidikan*, 6(2), 628. <https://doi.org/10.33751/jmp.v6i2.789>
- Rusmanto. (2021, May 8). MEMBANGUN KULTUR AKHLAKUL KARIMAH DI KALANGAN GENERASI MILLENIAL. Retrieved January 11, 2023, from <https://itspku.ac.id/2021/05/08/membangun-kultur-akhlakul-karimah-di-kalangan/>
- Sabaruddin, L. (2012). *Agroklimatologi: Aspek aspek klimatik untuk sistem budidaya tanaman*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiryasih, W. (2012). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan organizational citizenship behavior (OCB) pada karyawan CV. Aneka Ilmu Semarang., 11(1), 20-27. *Jurnal Psikologi Undip*, 11(1), 20–27.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2001). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syauqina, F. (2016). *Pembentukan Karakter Islami Pada Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Alam (Studi kasus siswa-siswi Sekolah Al-Amien Bojonggede, Bogor)*. Institut Ilmu Al - Qur'an: Jakarta.
- Wulansari, B. Y., & Sugito, S. (2016). Pengembangan model pembelajaran berbasis alam untuk meningkatkan kualitas proses belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.7919>

